

**PENGEMBANGAN NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI
KESENIAN “GAMELAN SORAWATU” UNTUK MEMPERKUAT
KARAKTER KEWARGANEGARAAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

Disya Dwi Nurhidayah NIM.2103982

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**PENGEMBANGAN NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI
KESENIAN “GAMELAN SORAWATU” UNTUK MEMPERKUAT
KARAKTER KEWARGANEGARAAN**

Oleh

Disya Dwi Nurhidayah NIM 2103982

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

© Disya Dwi Nurhidayah

Universitas Pendidikan Indonesia 2025

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang,
fotocopy, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Disya Dwi Nurhidayah

NIM.2103982

**“PENGEMBANGAN NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI
KESENIAN “GAMELAN SORAWATU” UNTUK MEMPERKUAT
KARAKTER KEWARGANEGARAAN”**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



16/4/2025

Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.

NIP.196308201998031001

Pembimbing II



Dr. Sri Wahyuni Tanszil, S.Pd., M.Pd.

NIP.19870317 201404 2 002

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Sarjana, Magister dan Doktor Terintegrasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



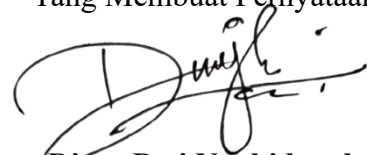
Dr. Syaifulloh, S.Pd., M.Si.

NIP.197221112 199903 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengembangan Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kesenian Gamelan Sorawatu Untuk Memperkuat Karakter Kewarganegaraan”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 13 April 2025
Yang Membuat Pernyataan



Disya Dwi Nurhidayah
NIM.2103982

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas izin-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, memberikan kecerdasan ilmu dan wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kesenian Gamelan Sorawatu Untuk Memperkuat Karakter Kewarganegaraan”**. Selawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw kepada keluarganya, para sahabatnya, serta mudah-mudahan sampai kepada kita selaku umatnya.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak Prof.Dr.Sapriya,M.Ed. dan Ibu Dr.Sri Wahyuni Tanszil,S.Pd.,M.Pd. atas segala bimbingan dan arahan beliau demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umum. Aamiin Ya Rabbal A’lamiin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahhirabbil Alamin. Puji dan syukur Peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yang Maha Baik, karena berkat rahmat, karunia, dan kebaikan-Nya-lah, Peneliti dapat menyelesaikan dengan baik salah satu rangkaian akhir dari perjalanan akademik Peneliti sebagai seorang mahasiswa di Perguruan Tinggi, yakni skripsi. Skripsi dengan judul **“Pengembangan Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kesenian Gamelan Sorawatu Untuk Memperkuat Karakter Kewarganegaraan”** ini selesai berkat dukungan dari berbagai pihak yang diberikan kepada Peneliti selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Oleh karena itu, Peneliti dengan segala hormat dan kerendahan hati hendak menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Sembah Sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta, atas karunia serta kemudahan yang diberikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
2. Untuk diri saya sendiri Disya Dwi Nurhidayah, terima kasih sudah berjuang untuk menjadi lebih baik dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai, semoga ilmu yang telah didapatkan bisa bermanfaat untuk banyak orang.
3. Orang tua yang sangat amat peneliti cintai dan hormati, dan khususnya untuk Mamah Rosyati, S.Pd. dan Papah Dedi Kurniadi, S.Pd. terima kasih banyak atas perjuangan yang sangat luar biasa yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan baik moril maupun materil hingga peneliti berada di titik ini. Alhamdulillah sebuah impian yang tercapai untuk menyekolahkan putri bungsu ini hingga jenjang perguruan tinggi. Tidak lupa juga terima kasih kepada Aa Iqbal Ramadhan, S.Pd. dan Teteh Dini Amalia, S.IP. yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat, dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, serta Ponakan tesayang Gaishan Iqbal Al faeyza yang selalu menghibur di

kala pulang kerumah, saat jenuh perkuliahan, dan penatnya mengerjakan skripsi.

4. Bapak Dr.Syaifullah,S.Pd.,M.Si. sebagai Ketua Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Sarjana, Magister dan Doktor Terintegrasi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian ini hingga selesai.
5. Prof.Dr.Sapriya,M.Ed. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, bimbingan, dan dukungan kepada Peneliti tidak hanya dalam proses pengerjaan skripsi tetapi juga selama proses perkuliahan berlangsung. Semoga ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang diberikan oleh Bapak dapat menjadi amal ibadah dan juga kebaikan untuk Bapak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Kesehatan, umur yang panjang, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Bapak beserta keluarga.
6. Ibu Dr. Sri Wahyuni Tanshzil, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak sekali memberikan bantuan, ilmu, arahan, motivasi, semangat dan berbagai apresiasi kepada Peneliti selama proses pengerjaan skripsi dengan sebaik mungkin. Tidak lupa juga, Ibu selalu menjadi dosen pembimbing saat Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) selama 2 tahun berturut-turut, Dosen Pembimbing kompetisi Innovillage tahun 2023 yang rela untuk datang ke Majalengka memberikan sambutan di acara *launching* “SMOTapp” kala itu. Selama proses perkuliahan Ibu banyak sekali memberikan pengalaman dan ilmu yang diberikan kepada peneliti, banyak sekali ibu menuntun perjalanan hidup peneliti sampai untuk terus berkembang di dunia perkuliahan. Peneliti juga merasakan sayang, marahnya Ibu, disiplinnya Ibu, manajemen waktunya Ibu. Selain itu juga peneliti telah diberikan pengalaman berharga untuk melatih baca puisi kepada Aa El Putra pertama dari Ibu, wejangan kemandirian dan kehidupan tentang perempuan muslimah yang ideal bagi peneliti tidak akan pernah terlupakan untuk menjadi arahan dan pengingat di kemudian hari, dan Ibu selalu mendukung tidak pernah membedakan mahasiswa dari sisi akademis dan non akademis

untuk selalu berkembang sesuai dengan minat bakat yang dimilikinya. Semogga ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang diberikan oleh Ibu dapat menjadi amal ibadah dan juga kebaikan untuk Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang, kebahagiaan, rezeki, dan kasih sayang kepada Ibu beserta keluarga.

7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan Peneliti pengetahuan, wawasan, ilmu, pengalaman, dan bimbingan selama Peneliti menjadi mahasiswa hingga dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah SWT membalas kebaikan hati bapak dan ibu semua.
8. Seluruh staf administrasi baik di tingkat jurusan maupun fakultas yang telah Ikhlas dan sabar membantu peneliti dalam memberikan informasi, pelayanan, juga pertolongan selama peneliti menempuh studi di Universitas Pendidikan Indonesia.
9. Terima kasih kepada Purnama Abdul Wahid Elfani yang selalu menemani kehidupan suka dan duka selama perkuliahan maupun di luar perkuliahan, selalu menjadi teman diskusi apapun di saat lelah, menyemangati di saat rapuh. Dunia telah membawa kita untuk menapaki jalan yang nyata, menyusuri kehidupan yang redup untuk kembali terang beriringan. Semoga Allah mempermudah jalan, serta masih banyak lagi perjalanan yang perlu kita tempa dikemudian hari, Aamiin.
10. Terima kasih kepada Madam Baleendah (Tria Mutiara Rahmawati Suhendar), Madam Cimindi (Kayla Putri Wilfi) mungkin ini adalah kegilaan mengarah pada hal positif di perkuliahan yang pernah dirasakan, selalu merangkul bersama-sama suka dan duka, nangis, dan senang bersama-sama. Tidak lupa kepada Bund Intan (Intan Pelani Putri) telah menjadi tempat cerita hati yang luar biasa dan sekaligus kawan Daharia sepanjang menjadi mahasiswa PPKn. Semoga kalian sukses ya Gengs, insyallah kita *till Jannah!*
11. Terima kasih kepada Aldiska Adelina Fitri dan Dodoh Siti Saadah adik tingkat PPKn angkatan 2022 yang sudah mau belajar dan berjuang bersama-

sama mengikuti kompetisi Innovillage maupun PKM untuk memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi, terima kasih kepada kaka tingkat PPKn angkatan 2018 Kang Arya Destian (Ardes) telah memberikan dukungan dalam menyusun seminar proposal dan penulisan skripsi peneliti, tidak lupa kepada Yulia Amanda (Lia) adik tingkatku PPKn angkatan 2022 selalu menjadi kawan *healing* ke alam gunung atau curug yang tidak pernah menolak sama sekali dan menjadi penyemangat di kampus, Diki Okdiansyah adik tingkat PPKn angkatan 2022 telah membantu saat perkuliahan untuk mencarikan orang-orang untuk mau diajak tim kompetisi Innovillage di tahun 2023, serta Dewi Sri Wahyuni kawan se-Kosan di Ledeng se-Majalengka *Pride* se-Randomnya dan selalu membantu pindahan kosan, juga telah memberikan coretan cerita selama menjadi mahasiswa UPI. Terima kasih semuanya semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan rezeki, kesehatan, dan kesuksesan. Aamiin.

12. Teman-teman PPKn 2021 A/B yang telah kebersamai peneliti dalam menjalani masa-masa perkuliahan dari awal hingga akhir bersama-sama kalian. Terima kasih banyak atas setiap momentum, pertemanan, dan hal-hal lain yang terjadi selama masa perkuliahan. Semoga kita semua selalu ingat, meski di kemudian waktu bersama-sama menjadi hal yang akan sulit karena kesibukan masing-masing.
13. Terima kasih kepada keluarga besar Komunitas “Kirik Nguyuh” tempat bertambah dan bertumbuh karena selama disana peneliti banyak sekali mendapatkan pembelajaran yang menarik, dimana tidak pernah diajarkan sebelumnya, khususnya kepada Om Baron Famousa (Founder Kirik Nguyuh), Teh Lia (Mamah Gogog), Teh Ayu (Administrator Kirik Nguyuh), Aa Assegaf (Aa Sego), Mang Asep (Barista Kirik Nguyuh), Teh Noni (Tim Dapur Kirik Nguyuh), Uwa Ujek (Tim Ngangon Domba Kirik Nguyuh) maupun seluruh reng-rengan teman-teman yang pernah terlibat dalam kegiatan di Komunitas Kirik Nguyuh. Aku Cinta Padamu!

14. Semua pihak yang terlibat selama perkuliahan serta dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas dengan beribu kebaikan.

ABSTRAK

DISYA DWI NURHIDAYAH (2103982) PENGEMBANGAN NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI KESENIAN GAMELAN SORAWATU UNTUK MEMPERKUAT KARAKTER KEWARGANEGARAAN

Gamelan Sorawatu memainkan peran penting dalam memperkuat identitas bangsa di era disrupsi yang berasal dari fenomena sosial di Kabupaten Majalengka. Dengan adanya pembangunan di Majalengka, ada harapan terhadap peningkatan kehidupan masyarakat, namun muncul kekhawatiran akan perubahan yang dapat memengaruhi lingkungan dan budaya lokal. Sehingga, fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai nasionalisme dalam seni Gamelan Sorawatu serta proses pengembangannya untuk memperkuat karakter kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan kajian Kebudayaan dari Koentjraningrat, Interaksionisme Simbolik, *Civic Disposition*, Pendidikan perspektif Ki Hadjar Dewantara, Sosiokultural Citizenship, Modal Sosial, Hegemoni Antonio Gramsci, dan teori tentang nilai dalam gamelan. Metode penelitian menggunakan studi etnografi karena penelitian dilakukan secara mendalam dengan mengamati tingkah laku, lebih menyelidiki makna dari tingkah lakunya melalui melihat, mendengar, berbicara, berpikir, dan bertindak dengan berbeda. Alur pengumpulan data penelitian etnografi dengan cara Penelitian Etnografi Maju Bertahap menurut Spradley. Gamelan Sorawatu mencerminkan kolaborasi antara budaya dan lingkungan untuk menciptakan inovasi positif bagi masyarakat. Secara filosofis, gamelan ini mengajarkan harmoni, kesetaraan, dan keadilan sosial. Dari segi simbolis, setiap elemen dalam gamelan mencerminkan nilai-nilai seperti persatuan, kebersamaan, dan disiplin. Selain itu, partisipasi dalam Gamelan Sorawatu mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan positif dan mengajarkan nilai-nilai penting seperti tanggung jawab dan toleransi. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan non-formal yang diterapkan oleh Komunitas Kirik Nguyuh berperan dalam pemberdayaan masyarakat untuk membentuk karakter kewarganegaraan. Ini menunjukkan bahwa seni tradisional dapat membangun kesadaran sosial dan menjadi sarana pendidikan karakter serta memiliki komitmen terhadap pelestarian budaya. Oleh karena itu, Gamelan Sorawatu menjadi simbol keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan sosial yang mendukung nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Nilai Gamelan, Gamelan Sorawatu, Nasionalisme, *Civic Disposition*

ABSTRACT

DISYA DWI NURHIDAYAH (2103982) DEVELOPMENT OF NATIONALISM VALUES THROUGH GAMELAN SORAWATU ART TO STRENGTHEN CITIZENSHIP CHARACTER

Gamelan Sorawatu plays an important role in strengthening national identity in an era of disruption stemming from social phenomena in Majalengka Regency. With the development in Majalengka, there is hope for the improvement of people's lives, but there are concerns about changes that can affect the environment and local culture. Thus, the focus of this research is to find out the values of nationalism in the art of Gamelan Sorawatu and its development process to strengthen citizenship character. This research uses the study of Culture from Koentjraningrat, Symbolic Interactionism, Civic Disposition, Ki Hadjar Dewantara's perspective education, Sociocultural Citizenship, Social Capital, Hegemony Antonio Gramsci, and the theory of value in gamelan. The research method uses ethnographic studies because the research is conducted in depth by observing behavior, further investigating the meaning of behavior through seeing, hearing, speaking, thinking, and acting differently. The flow of ethnographic research data collection by means of Stepwise Forward Ethnographic Research according to Spradley. Gamelan Sorawatu reflects the collaboration between culture and environment to create positive innovations for the community. Philosophically, the gamelan teaches harmony, equality and social justice. Symbolically, each element in the gamelan reflects values such as unity, togetherness, and discipline. In addition, participation in Gamelan Sorawatu encourages individuals to engage in positive activities and teaches important values such as responsibility and tolerance. In line with this, non-formal education implemented by the Kirik Nguyuh Community plays a role in community empowerment to form citizenship character. This shows that traditional arts can build social awareness and become a means of character education and have a commitment to cultural preservation. Therefore, Gamelan Sorawatu becomes a symbol of environmental sustainability and social empowerment that supports the values of Pancasila.

Keywords: *Gamelan Values, Gamelan Sorawatu, Nationalism, Civic Disposition*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat/Signifikansi dari segi teoritis	10
1.4.2 Manfaat/Signifikansi dari segi praktis.....	10
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Konsep-Konsep Judul Penelitian	14
2.1.1 Konsep Pengembangan	14
2.1.2 Konsep Nilai.....	15
2.1.3 Konsep Pengembangan Nilai-Nilai Nasionalisme	24
2.1.4 Tinjauan Tentang Nasionalisme	25
2.1.5 Tinjauan Tentang Warga Negara	28
2.1.6 Tinjauan Tentang Karakter Kewarganegaraan	31
2.2 Tinjauan Pendidikan Kewarganegaraan.....	35
2.2.1 Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan	35
2.2.2 Transmisi Pendidikan Kewarganegaraan	37

2.2.3 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Sosiokultural.....	38
2.2.4 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Budaya..	40
2.3 Tinjauan Tentang Civics Disposition	43
2.3.1 Konsep Civics Disposition	43
2.3.2 Bentuk Civics Disposition.....	44
2.3.3 Indikator yang Menunjukkan Civics Disposition.....	45
2.4 Tinjauan Tentang Kebudayaan dan Kearifan Lokal.....	46
2.4.1 Konsep Kebudayaan.....	46
2.4.2 Wujud Kebudayaan	47
2.4.3 Pranata Kebudayaan.....	48
2.4.4 Sistem Nilai Budaya.....	49
2.4.5 Kearifan Lokal.....	50
2.4.6 Manusia MakhluK Membudaya.....	51
2.5 Tinjauan Tentang Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara.....	53
2.6 Tinjauan Tentang Komunitas	58
2.6.1 Peran Komunitas	58
2.6.2 Partisipasi Anggota Komunitas	60
2.6.3 Keberlanjutan Komunitas.....	61
2.6.4 Hubungan Eksternal Komunitas	62
2.6.5 Penghargaan atau Rekognisi Dalam Komunitas	62
2.6.6 Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas	63
2.7 Tinjauan Tentang Masyarakat	65
2.7.1 Konsep Masyarakat Secara Umum	65
2.7.2 Masyarakat Desa	67
2.7.3 Potensi dan Masyarakat Desa Girimukti Kabupaten Majalengka	68
2.8 Tinjauan Tentang Modal Sosial.....	70
2.8.1 Pengertian Modal Sosial.....	70
2.8.2 Determinan dan Klasifikasi Modal Sosial.....	72
2.8.3 Dimensi Modal Sosial	74

2.9 Identitas Bangsa	76
2.9.1 Pengertian dan Konsep Identitas Bangsa	76
2.9.2 Globalisasi Memengaruhi Tataan Nilai Bangsa	78
2.9.3 Urgensi Melestarikan Seni Dalam Memperkokoh Identitas Bangsa	80
2.10 Tinjauan Tentang Seni dan Pendidikan Seni	81
2.10.1 Tinjauan Tentang Seni	81
2.10.2 Pendidikan Seni	85
2.10.3 Kesenian Sebagai Fungsi Sosial, Pendidikan, dan Budaya	87
2.11 Gamelan Sebagai Proses Pembelajaran Nilai	90
2.11.1 Citra Dalam Pertunjukan Gamelan	90
2.11.2 Nilai Sosial	91
2.11.3 Nilai Moral	92
2.11.4 Gamelan Sebagai Identitas Sosial	93
2.11.5 Tinjauan Tentang Kesenian Gamelan	94
2.11.6 Kolaborasi dan Inovasi Kesenian Gamelan	95
2.12 Teori Interaksionisme Simbolik	96
2.13 Tinjauan Nilai Filosofis dan Simbolis Dalam Seni	97
2.14 Teori Hegemoni Antonio Gramsci	98
2.15 Penelitian Terdahulu	100
2.16 Kerangka Berpikir Penelitian	105
BAB III METODE PENELITIAN	106
3.1 Desain Penelitian	106
3.1.1 Jenis Penelitian	106
3.1.2 Metode Penelitian	107
3.2 Alur Penelitian Etnografi Maju Bertahap	111
3.2.1 Menetapkan Informan	111
3.2.2 Mewawancarai Informan	113
3.2.3 Membuat Catatan Etnografis	115
3.2.4 Mengajukan Pertanyaan Deskriptif	117
3.2.5 Melakukan Analisis Wawancara	120

3.2.6 Membuat Analisis Domain.....	122
3.2.7 Mengajukan Pertanyaan Struktural	123
3.2.8 Membuat Analisis Taksonomik	124
3.2.9 Mengajukan Pertanyaan Kontras	124
3.2.10 Membuat Analisis Komponen.....	124
3.2.11 Menemukan Tema-Tema Budaya	125
3.2.12 Menulis Suatu Etnografi	125
3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	125
3.4 Teknik Pengumpulan Data	126
3.5 Teknik Analisis Data	129
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	132
3.7 Prosedur Penelitian	137
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	140
4.1 Gambaran Umum.....	140
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Komunitas Kirik Nguyuh	140
4.1.2 Deskripsi Temuan Penelitian Di Lapangan Mengenai Gamelan Sorawatu.....	148
4.2 Hasil	149
4.2.1 Nilai-Nilai Nasionalisme Dikembangkan Dalam Kesenian Gamelan	149
4.2.2 Proses Pengembangan Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Kesenian Gamelan Sorawatu Untuk Memperkuat Karakter Kewarganegaraan	158
4.3 Pembahasan.....	177
4.3.1 Nilai-Nilai Nasionalisme Dikembangkan Dalam Kesenian Gamelan Sorawatu	177
4.3.2 Proses Pengembangan Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Kesenian Gamelan Sorawatu Untuk Memperkuat Karakter Kewarganegaraan	214
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	252

5.1 Simpulan	252
5.1.1 Simpulan Umum	252
5.1.2 Simpulan Khusus.....	254
5.2 Saran	256
5.3 Implikasi	259
5.3.1 Implikasi Secara Teoretis	259
5.3.2 Implikasi Secara Praktis	259
5.3.3 Implikasi Dari Segi Kebijakan	260
5.3.4 Implikasi Dari Segi Isu dan Aksi Sosial.....	260
5.4 Rekomendasi.....	261
DAFTAR PUSTAKA.....	263
LAMPIRAN.....	274

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daftar Warisan Budaya Tak Benda Dan Praktik Pengamanan Yang Ditetapkan Oleh UNESCO	2
Gambar 1.2 Daftar Perkembangan Warisan Budaya Tak Benda Yang Ditetapkan Menteri Per Kategori	2
Gambar 1.3 Tren Korean Wave Berdampak Pada National Threat.....	6
Gambar 2.1 Pentingnya Upaya Pencarian Nilai.....	17
Gambar 2.2 Kategorisasi nilai dikonstruksi oleh Shaver dan Strong.....	19
Gambar 2.3 Pranata Kebudayaan.....	49
Gambar 2.4 Dimensi Nilai Yang Terkandung Dalam Gamelan	91
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir Penelitian	105
Gambar 3.1 Tiga Sumber Kesimpulan Etnografi.....	108
Gambar 3.2 Informan Dalam Penelitian Pengembangan Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kesenian “Gamelan Sorawatu” Untuk Memperkuat Karakter Kewarganegaraan.....	113
Gambar 3.3 Catatan etnografis menimbulkan penemuan baru	115
Gambar 3.4 Kepandaian Etnografer Dalam Menerjemahkan	116
Gambar 3.5 Kertas Kerja Analisis Domain.....	122
Gambar 3.6 Teknik Pengumpulan Data	127
Gambar 3.7 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	133
Gambar 3.8 Triangulasi Sumber Data.....	134
Gambar 3.9 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	135
Gambar 4.1 Komunitas Kirik Nguyuh, Desa Girimukti, Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat	143
Gambar 4.2 Peta Komunitas Kirik Nguyuh (Padepokan Kirik Nguyuh).....	144
Gambar 4.3 Kesenian Gamelan Sorawatu	149
Gambar 4.4 Gambar Nayaga Memperkenalkan Gamelan Sorawatu Kepada Masyarakat Umum.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	100
Tabel 4.1	Identifikasi Tema Budaya Pengembangan Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kesenian “Gamelan Sorawatu” Untuk Memperkuat Karakter Kewarganegaraan	173
Tabel 4.2	Wujud Implementasi Dalam Kesenian Gamelan Sorawatu	174

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Nasional

- Afriansyah, A., & Sukmayadi, T. (2022). Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Laut dalam Meningkatkan Semangat Gotong Royong Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan Ratu. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 33–46. <https://doi.org/10.23917/sosial.v3i1.549>
- Afryanto, S. (2022). Membumikan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Gamelan Sunda. *Seminar Nasional Institut Kesenian Jakarta (IKJ)*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.52969/semnasikj.v1i1.39>
- Aini Shifana Savitri, Dinie Anggraeni Dewi, & Rizky Saeful Hayat. (2024). Upaya Pelestarian Budaya di Era Globalisasi Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(1), 142–149. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1809>
- Aman. (2014). Aktualisasi Nilai-Nilai Kesadaran Sejarah Dan Nasionalisme Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA. *Pendidikan Karakter*, IV(1), 23–34.
- Ananda, S., Martini, & Herminasari, N. S. (2022). Minat Generasi Muda kepada Pelestarian Gamelan Jawa di Komunitas Gamelan Muda Samurti Andaru Laras. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, 6(2), 84.
- Andi, A. F. (2021). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Berbasis Komunitas. *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(1), 132–146.
- Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286–7291.
- Antari, L. P. S. A., & Liska, L. de. (2020). Implementas Nilai-Nilai Pancasila dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Jurnal Widyadari*, 21(2), halaman 676-687. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4049444>
- Aryani, E. D., Fadjrini, N., Azzahro', T. A., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter. *Gema Keadilan*, 9(3). <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16430>
- Asyari, D., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Milenial dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 30–41. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1628>
- Aulia, S. S., & Arpannudin, I. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Lingkup Sosio-Kultural Pendidikan Non-Formal. *Jurnal Civic Education:*

- Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.902>
- Azizah, A. B., Huwaida, A. N., Asihaningtyas, F., & Fatharani, J. (2020). Konsep, Nilai, Moral Dan Norma Dalam Pembelajaran Ppkn Sd. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 129–138.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Bakiyah, H., Indarsih, M., Yuniani, H., & Astuti, F. D. (2022). Strategi Komunikasi Public Relations Pt Cakra Mahkota Dalam Customer Relations. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 3(1), 20–34. <https://doi.org/10.54895/jkb.v3i1.1352>
- Choirunnisa, I., & Karmilah, M. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Selumbung. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 89–109.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Daeli, D. G., Kelana, M. R., Purnama, K. C., Wiracitra, B., & Sinaga, J. B. B. (2024). Komunitarianisme: Konsep Tentang Bermasyarakat. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 255–268.
<https://doi.org/10.37481/jmh.v4i2.745>
- Destriani, D., Damanhuri, & Juwandi, R. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sikap dan Moral Peserta Didik Dalam Perspektif Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 231–240. <https://doi.org/p-ISSN 2620-9047, e-ISSN 2620-9071>
- Elwijaya, F. (2021). Sistem, Nilai, dan Norma dalam Pendidikan Dasar : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1840–1845.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1186>
- Fitri, V. S., & Yefteson, R. B. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Sejarah Bermuatan Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Kronologi*, 3(4), 524–547.
<https://doi.org/10.24036/jk.v3i4.259>
- Gusmadi, S. (2018). Keterlibatan Warga Negara (*Civic Engagement*) Dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. *Mawaizh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 9(1), 105–117.
- Habibah, S. M., Irawati, N., & Fauzi, M. A. N. (2024). Pendampingan Kurikulum Merdeka Belajar : Meningkatkan Peran Guru Dalam Menciptakan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 23 Surabaya. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 6(2), 123. <https://doi.org/10.51213/jmm.v6i2.139>
- Hani Risdiany, D. A. D. (2021). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implimentasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 696–711.

- Hasyim, F., Hidayat, S., & Indihadi, D. (2023). Pengembangan Media Infografis Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar: Systematic Literatur Review. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 304–311. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i2.3632>
- Hazimah, G. F., Astuti, N. R. W., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Pkn di Era Globalisasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4827–4835. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1566>
- Hutabarat, D. T. H., Sari, A. A., Wella, A., Elfindra, A., Lubis, F. F., MHD, F. M., MPR, F. A., & Rahmadani, S. (2022). Pendidikan Pancasila: Negara, Agama, Dan Warga Negara. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v1i1.202>
- Istiqomah, A. (2020). Ancaman Budaya Pop (Pop Culture) Terhadap. *Identitas, Penguatan Masyarakat, Nasional*, 2(1), 47–54. <https://doi.org/10.21580/jpw.2020.2.1.3633>
- Jadidah, I. T., Alfarizi, M. R., Luren Liza, L., Sapitri, W., & Khairunnisa, N. (2023). Analisis Pengaruh Arus Globalisasi Terhadap Budaya Lokal (Indonesia). *Academy of Social Science and Global Citizenship*, 3(2), 40–47.
- Kartikasari, H., & Sudrajat, A. (2022). Makna Pembelian Album Fisik Bagi Penggemar Budaya Pop Korea. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(3). <https://doi.org/10.20961/jas.v11i3.59242>
- Larasati, Z. W., & Sunartiningsih, A. (2020). Strategi Keberlanjutan Pengelolaan Sumber Daya Berbasis Komunitas dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 4(1), 73–102. <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.041-04>
- Latipa, L., Sulistyarini, S., & Atmaja, T. S. (2022). Pembentukan Civic Disposition Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Singkawang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(7), 507. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i7.55984>
- Matang, M., & Riyanti, D. (2023). Kewargaan digital dalam membentuk nasionalisme mahasiswa di era digital. *Journal of Humanities and Civic Education*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.33830/jhce.v1i1.5704>
- Mazid, S., Sundawa, D., Prasetyo, D., & Novitasari, N. (2022). Penguatan Karakter Kewarganegaraan Melalui Kampung Dolanan Nusantara Borobudur. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(2), 47–52. <https://doi.org/10.24269/jpk.v7.n2.2022.pp47-52>

- Meitikasari, D., & Drianus, O. (2021). Rekognisi Axel Honneth : Gramatika Moral Bagi Defisit Rasionalitas Beragama. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 6(1), 24–47. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jaqfi/article/view/11905>
- Muttaqin, A. N., Mihdar, U. H., & Rusdi Nur. (2023). Optimalisasi dan pengembangan mesin penggembur tanah inovatif untuk meningkatkan produktivitas lahan kering. *Jurnal Teknik Mesin Indonesia*, 18(2), 45–52. <https://doi.org/10.36289/jtmi.v18i2.449>
- Novanda, A. A., Arditi, N., Ananda, M. R., Muchammad, A., Hafidz, J., Pangan, T., & Timur, J. (2024). Strategi Mengatasi Krisis Identitas Dan Budaya Masyarakat Akibat Era Globalisasi. *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 3(10).
- Nurmayanti, A., Ismail, M., Sawaludin, S., & Yuliatin, Y. (2023). Implementasi Program Sabtu Budaya Sebagai Penguatan Civic Disposition di SMP Negeri 15 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 602–612. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1260>
- Nurlinnuha, F. D., Ghofur, A. A., Bagas, J., Gautama, A., Ramadhan, P., Wicaksono, D. E., Maulana, I., Agatha, M. D., Ramadhan, A., Rohayah, N., Nurrohmah, F. A., & Felisia, F. (2024). Implementasi Musik Karawitan Jawa Untuk Mendidik Karakter Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. 3(2), 173–186.
- Nurul Aisyah, F., Dwi Ardianti, S., & Bakhruddin, A. (2023). Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa Di Mi Nahjatul Faizin Kepohkencono Pucakwangi Kabupaten Pati. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 961–970. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1690>
- Pertiwi, P. I., & Dewi, D. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Warga Negara Indonesia. *Konstruksi Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(4), 105–110. <https://doi.org/10.56393/konstruksisosial.v1i12.275>
- Pradani, A. D., Syahri, M., Tinus, A., & Lutfiana, R. F. (2021). Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora Strategi Melestarikan Kesenian Wayang Kulit Dalam Upaya Meningkatkan. *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(1), 21–28.
- Pratiwi, A., & Asyarotin, E. N. K. (2019). Implementasi literasi budaya dan kewargaan sebagai solusi disinformasi pada generasi millennial di Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 65–80. <https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.20066>
- Prayogi, R., & Danial, E. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Humanika*, 23(1), 61.

<https://doi.org/10.14710/humanika.23.1.61-79>

- Purbonuswanto, W., & Darmowiyono, M. (2022). Penanaman nasionalisme melalui pembelajaran budaya lokal di sekolah dasar Solafide Semarang. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v8i1.62506>
- Purwasari, D. R., Waston, W., & Maksum, M. N. R. (2023). Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pandangan James a Banks. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 249-258
- Puspasari, E. Y. (2023). Infiltrasi Budaya Pada Perilaku Ekonomi, Apakah Ekonomi, Apakah Representasi Nation Threat? *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(1), 2023.
- Putri, L. O., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2023). Dampak Modernisasi Terhadap Minimnya Kesadaran Berbudaya. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendekiapendidikan/article/view/769>
- Putri, Y. N. (2022). Kreasi Gamelan Sorawatu Di Desa Girimukti Kabupaten Majalengka: Desain Organologi Dan Komposisi Musik. *SWARA - Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, 2(3), 67–80. <https://doi.org/10.17509/swara.v2i3.38428>
- Rahmat, & Tanshzil, S. W. (2017). Model Pembinaan Pendidikan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Civicus*, 21(1), 1–17.
- Ratna Sari. (2024). Peran Kesenian Tradisional dalam Meningkatkan Identitas Budaya Masyarakat di Era Globalisasi. *Journal of Cilpa*, 1(1).
- Ri'aeni, I., Suci, M., Pertiwi, M., & Sugiarti, T. (2019). Pengaruh budaya korea (K-Pop) terhadap remaja di Kota Cirebon. In *Communications* (Vol. 1, Nomor 1, hal. 1–26). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communications/article/view/9460/6798>
- Ristianah, N. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1-13. <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Darajat/article/view/437>
- Rudianto, R., & Mahfud, M. (2023). Konsep Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal of Islamic Education*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.61231/jie.v1i1.66>
- Safitri, A., Salahudin, S., & Sihidi, I. T. (2021). Tata Kelola Pengembangan Pariwisata: Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 18(2), 166–175.

<https://doi.org/10.31113/jia.v18i2.689>

- Santoso, L. (2013). Prinsip Syura dalam Konstitusional Islam. *As-Salam*, 11(3), 43–64.
- Septian, D. (2020). Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Memperkuat Kerukunan Umat. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 155–168. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.147>
- Siswantara, Y. (2021). Pengembangan Nilai Religius Nasionalis Berbasis Budaya Lokal Melalui Kesenian Seni Reak. *LJSE: Linggau Journal Science Education*, 1(2), 47–63. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljse/article/view/116%0Ahttps://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljse/article/download/116/88>
- Subairi, A. K. M. A. (2024). Pendidikan dan Perkembangan Masyarakat Perspektif John Dewey: Konsep Pendidikan, Perkembangan Masyarakat. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(3), 281-298.
- Sugiarta, I. G. A. (2023). Gamelan Ketug Bumi The Dialectics Of Culture, Modernity, And Educational Media | Gamelan Ketug Bumi Dialektika Kultur, Modernitas, Dan Media Pendidikan. *GHURNITA: Jurnal Seni Karawitan*, 1(3), 169. <https://doi.org/10.59997/jurnalsenikarawitan.v1i3.353>
- Susilowati, E., & Pamulang, U. (2023). Pengaruh Negatif Budaya K-POP Terhadap Sikap Nasionalisme Peserta Didik Di SMPN 18 Kota Tangerang Selatan. *Nusantara Hasana Journal*, 3(5), 7–16.
- Sukmayadi, T., & Suyitno, S. (2022). Kontribusi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Budaya Tradisi Macanan dan Kawin Cai Untuk Memperkuat Identitas Nasional Indonesia (Studi Kasus di Desa Adiraja Kabupaten Cilacap dan Desa Babakan Kabupaten Kuningan). *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 17(1), 22–32. <https://doi.org/10.14710/sabda.17.1.22-32>
- Tampubolon, D., Kornita, S. E., & Afriani. (2022). Pembangunan Masyarakat Perkotaan Berkelanjutan : Perspektif Partisipasi Komunitas Pada Program Kota Urban Community Development Sustainable : *Jurnal Kebijakan ...*, 13(1), 9–16. <https://jkp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/view/7962/0%0Ahttps://jkp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/download/7962/6819>
- Tanszil, S. W., & Kurniawan, H. (2024a). Peran dan strategi guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam membangun kemampuan literasi warga negara. *Integralistik*, 35(1), 33–47.
- Uliyanda, D., Safarini, F., Laili Ramadhini, I., Rahmadia, I., Aditya Dewantara, J., & Putri, S. (2023). Nasionalisme Di Indonesia. *Nusantara Hasana Journal*,

3(1), Page.

Vilzati. (2024). *Peran Modal Sosial Dalam Pembangunan Berbasis Kearifan Lokal (Kajian Realitas Sosial di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar)*. 7, 652–661.

Wasitohadi, W. (2014). Hakekat Pendidikan Dalam Perspektif John Dewey Tinjauan Teoritis. *Satya Widya*, 30(1), 49-61.

Yani, D. A. (2021). Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Widya Pratama Perkasa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 11(No. 2), 77–90.

Jurnal Internasional

Altaany, H. M., & Abdelbary, O. (2024). Civic Education and its Role in Social Stabilization: A Comprehensive Review. *Pakistan Journal of Criminology*, 16(3), 1173–1184. <https://doi.org/10.62271/pjc.16.3.1173.1184>

Campagna, D., Caperna, G., & Montalto, V. (2020). Does Culture Make a Better Citizen? Exploring the Relationship Between Cultural and Civic Participation in Italy. *Social Indicators Research*, 149(2), 657–686. <https://doi.org/10.1007/s11205-020-02265-3>

Jati, R. P. (2023). *Cultural Identity and Community Media: Empowering the Cultural Community*. October, 1–9. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24621.46560>

Jeong, J. S., Lee, S. H., & Lee, S. G. (2017). When Indonesians routinely consume Korean pop culture: Revisiting Jakartan fans of the Korean drama Dae Jang Geum. *International Journal of Communication*, 11, 2288–2307.

Mahadika, A., & Misbahuddin, A. (2023). Islamic Music Art of Gamelan Kiai Kanjeng in the Plurality of Indonesia. *Dialog*, 46(2), 185–202. <https://doi.org/10.47655/dialog.v46i2.847>

Masyitoh, I. S., & Maesaroh, S. (2022). Transforming the Local Wisdom Values of the Cireundeu Indigenous Peoples in Enhancing Civic Culture. *Proceedings of the Annual Civic Education Conference (ACEC 2021)*, 636(Acec 2021), 548–553. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220108.098>

Mazid, S., Komalasari, K., Karim, A. A., , R., & Wulansari, A. (2024). Nyadran Tradition as Local Wisdom of the Community to Form Civic Disposition. *KnE Social Sciences*, 2024, 233–244. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i19.16503>

Pamungkas, J., Harun, H., Cahya Rahmawati, S., Lathifah, W., & Anggraeni, P. (2022). Little Gamelan Art Learning Model to Grow Pancasila Values in Kindergarten Students. *Devotion: Journal of Research and Community*

Service, 3(8), 745–756. <https://doi.org/10.36418/dev.v3i08.177>

Rubingah, N., Imron, A., Ma, A., Prayitno, H. J., & Miftahul, I. (2023). Cultural Literacy in Local Wisdom for Strengthening the Spirit of Mutual Cooperation. *Proceeding of the 2nd International Conference on Education for All (ICEDUALL 2023)*, Iceduall, 132–137.

Tanshzil, S. W., & Kurniyawan, H. (2024b). Strategy of civic education teachers in building awareness and legal compliance for the younger generation. *Journal of Social Sciences*, 16(02), 82–92. <https://doi.org/10.20473/ijss.v16i2.55927>

Yusuf, B. H. W. A. A. S. A. (2023). An Exploratory Study For The Role Of Civic Education In Promoting Student Public Participation At Universities (Case Study On Somali Natipon Univesity) Mogadishu Somalia. *International Journal of Education Humanities and Social Science*, 6(1), 30–35. <http://ijehss.com/>

Zhang, S., Madni, G. R., & Yasin, I. (2022). Exploring the Mutual Nexus of Social Capital, Social Innovations and Organizational Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su141911858>

Buku

Aeni, A. N. (2018). *Pendidikan Nilai, Moral, Dan Karakter* (Y. Mulyadi (ed.); 1 ed.). UPI Press.

Arsal, T. (2024). *Memahami Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi* (E. Safitry (ed.); 1 ed.). PT Pena Persada Kerta Utama.

Branson, M. S. (1998). *The Role of Civic Education: A Forthcoming Education Policy Task Force Position Paper from the Communitarian Network*. [Online]. Tersedia: http://www.civiced.org/papers/articles_role.html

Broto Semedi Wiryotenoyo. (2002). *Jangan Tangisi Tradisi Transformasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern* (J. Mardimin (ed.); 6 ed.). Kanisius.

Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa* (1 ed.). Widya Aksara Press.

Creswell, J. W. (2013). *Penelitian Pendidikan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif*. Sage Publications.

Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Gaung Persada.

Jazulli, M. (2016). *Sosiologi Seni Pengantar dan Model Studi Seni Edisi 2* (Nomor June 2016). Graha Ilmu.

- Koentjaraningrat. (2015). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan* (E. S. & Suprianto (ed.); 21 ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lukitoaji, B. D. (2019). *Bahan Ajar Pendidikan Nilai* (1 ed.). Universitas PGRI Yogyakarta.
- Mardimin, J. (1998). *Jangan Tangisi Tradisi Transformasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern*. Kanisius.
- Meutia, I. (n.d.). *Sustainable development goals* (1 (ed.)). CV Dapur Kita.
- Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja.
- Murdiono, M. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan Global Membangun Kompetensi Global Warga Negara Muda* (Suharso (ed.); 1 ed.). UNY Press.
- P.Spradley, J. (2007). *Metode Etnografi* (A. Z. Wafa (ed.); 2 ed.). Tiara Wacana.
- Pertiwi, N. (2021). Implementasi Sustainable Development di Indonesia. In H. Upu (Ed.), *Pustaka Ramadhan*. Pustaka Ramadhan.
- Rasyidin, A., & Amroeni. (2016). *Nilai Perspektif Filsafat* (H. Nasution (ed.); 1 ed.). Perdana Mulya Sarana.
- Robert C. Bogdan & Sari Knopp Biklen. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methode*. Allyn & Bacon, Inc.
- Samho, B. (2015). *Emong Among Pamong Visi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Tantangan dan Relevansi* (Dwiko (ed.); 3 ed.). Kanisius.
- Santosa. (2011). *Komunikasi Aplikasi Dalam Pertunjukan Gamelan* (Taufik;, Teguh;, & Titisan. (ed.)). ISI Press Surakarta.
- Sapriya, & Wahab, A. A. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan* (Riduwan & A. Rohmiyati (ed.)). Alfabeta.
- Soedarso. (2006). *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi Dan Kegunaan Seni*. BP ISI Yogyakarta.
- Stepnisky, G. R. & J. (2019). *Teori Sosiologi Klasik* (H. P. & S. M. Soejipto (ed.); 1 ed.). Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); 3 ed.). Alfabeta.
- Triyanto. (2017). *Spirit Ideologis Pendidikan Seni*. Cipta Prima Nusantara.

- Wadiyo. (2008). *Sosiologi Seni (Sisi Pendekatan Multi Tafsir)* (Supatmo & H. Waluyo (ed.); 1 ed.). Univesitas Negeri Semarang Press.
- Yunus, S., & Fadli, S. Z. (n.d.). *Modal Sosial, Kemiskinan dan Pembangunan* (S. Ismail (ed.); 1 ed.). CV Sefa Bumi Persada.
- Zakiyah, Q. Y., & Rusdiana, A. (2014). *Pendidikan Nilai (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)* (B. A. Saebani (ed.); 1 ed.). CV Pustaka Setia.
- Zunaidi, A. (2024). *Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis Untuk Memberdayakan Komunitas* (U. S. Hidayatun (ed.); 1 ed.). Yayasan Putra Adi Dharma.

Internet/Web

- Agung, D. (2017). Memperkokoh identitas nasional untuk meningkatkan nasionalisme. In I. Rosyadi (Ed.), *Media Informasi Kementerian Pertahanan Wira: Vol. Volume 69* (Nomor No.53, hal. 6–12). Puskom Publik Kemhan.
- Data Desa Girimukti. (2023). *Wilayah Desa Girimukti*.
- Kantor Wakil Republik Indonesia UNESCO. (2017). *UNESCO Sebut Indonesia Negara Super Power Bidang Budaya*. <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/unesco-sebut-indonesia-negara-super-power-bidang-budaya/>
- KBBI. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses dari <https://kbbi.web.id/didik> [Online].
- Kemendikbud, K. P. K. R. dan T. (2023). *Statistik Kebudayaan.pdf* (A. Junaedi (ed.)). Pusat Data dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Materi Pendukung Literasi Budaya Dan Kewargaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952, 3(1), 3. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Kompasiana. (2023). *Kehilangan Identitas Budaya: Budaya Indonesia yang Terpinggirkan oleh Perkembangan Globalisasi*. https://www.kompasiana.com/trulyandrea7001/6409e3c11302f337fb501582/kehilangan-identitas-budaya-budaya-indonesia-yang-terpinggirkan-oleh-perkembangan-globalisasi#google_vignette
- Setiawan, I. (2023). *Antonio Gramsci dan Teori Hegemoni: Pemahaman tentang Kekuasaan, Budaya, dan Struktur Sosial*. STISIP WIDURI. <https://widuri.ac.id/antonio-gramsci-dan-teori-hegemoni-pemahaman->

tentang-kekuasaan-budaya-dan-struktur-sosial/

Skripsi/Tesis/Disertasi

Gosul, N. (2021). *Peran Komunitas Peduli Anak Jalanan (KPAJ) Dalam Pembentukan Konsep Diri Pada Anak Jalanan Di Kota Makassar*. Uin Alauddin Makassar.

Nurganarni. (2018). *Peranan Masyarakat Dalam Melstarikan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pembangunan Rumah di Kampung Mahmud*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Putri, D. M. J. D. (2021). *Peran Komunitas Jatiwangi Art Factory Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal Di Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka*. Universitas Pendidikan Indonesia.